

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
“Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ditengah pandemi Covid-19 Di
Pondok Pesantren Bustanul Ulum Kecamatan Lenteng Sumenep”



Disusun oleh:

Siti Mardiyah, S.Si.,M.Kes (0716077601)

Anindita Riesti Retno Arimurti, SSi.,M.Si. (0705048903)

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
TAHUN 2021-2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ditengah pandemi Covid-19 Di **Pondok Pesantren Bustanul Ulum Kecamatan Lenteng Sumenep**

Ketua

Nama Lengkap : Siti Mardiyah, S.Si., M.Kes.
NIDN : 0716077601
Jabatan : Dosen DIII Teknologi Laboratorium Medis
Perguruan Tinggi Asal : Universitas Muhammadiyah Surabaya
Alamat Institusi : Jl. Sutorejo No.59, Surabaya
Telepon/Fax/email : 085335383184

Anggota (1)

Nama Lengkap : Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si.
NIDN : 0705048903
Jabatan : Dosen DIII Teknologi Laboratorium Medis
Telepon/Fax/email : 081216140525

Jumlah Dana (Rp.) : Rp.5.000.000,00
Sumber Pendanaan : Mandiri

Jumlah Mahasiswa terlibat : 5
Jumlah Alumni terlibat : 1

Nama Mahasiswa Yang Terlibat : 1. ABU SOFYAN NIM
20180662001
2. DEVI RARA NIM
20180662026
3. 'ATIKAH NUR MAHMUDAH NIM
20180662117
4. SHERLY EFFRELINA NIM
20180662044
5. SEFRIN NOVITA INDAH SARI NIM
20180662071

Nama Mitra : Pondok pesantren Buatanul Ulum Kecamatan Lenteng Sumenep

Surabaya, 5 Februari 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Dr. Nur Mukarromah, S.KM., M.Kes.
NIP. 012.05.1.1972.97.019

Ketua Pelaksana,

Siti Mardiyah, S.Si., M.Kes
NIP. 012.051.1976.01.025

Menyetujui



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 012.05.1.1987.14.113

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran اللهم robbul ‘alamiin berkat limpahan rahmat dan hidayah-NYA, Laporan Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Wilayah RT.01 RW.03 Dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang mengenai “Penguatan Peran Warga Masyarakat dalam Mitigasi dan Adaptasi Menghadapi Wabah Covid-19 melalui Edukasi covid-19 dan Protokol Kesehatan” ini dapat diselesaikan .

Ungkapan terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu memberikan gagasan dan saran dalam Laporan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Akhirnya diharapkan laporan ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh sebagai bahan referensi ilmiah dalam pelaksanaan penelitian atau kegiatan pengabdian yang serupa.

Untuk penyempurnaan penyusunan selanjutnya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang berkompeten dalam bidang ini

Surabaya, 5 Februari 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1	
DAFTAR ISI	2	
BAB I PENDAHULUAN		
1.1 LatarBelakang.....	3	
1.2 RumusanMasalah	4	
1.3 ManfaatKegiatan 4		
BAB II HASIL PENGKAJIAN		
2.1 Data Umum.....	5	
2.2 Data PengkajianUmum.....	6	
BAB III PERENCANAAN PPKM		
3.1 PenentuanMasalah.....	19	
3.2 KelompokSasaran	19	
3.3 StrategiPelaksana.....	19	
3.4 MetodePenyuluhan.....	20	
3.5 Media Penyuluhan.....	20	
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN		
4.1 WaktudanTempatPenyuluhan.....	21	
4.2 Peserta.....	21	
4.3 PelaksanaPenyuluhan	21	
4.4 Proses Penyuluhan.....	21	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1 Kesimpulan.....	22	
5.2 Saran.....	22	
BAB VI PENUTUP.....		23
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
1. SAP Covid-19.....	24	
2. SAP PHBS	32	
3. Leaflet.....	45	
4. Poster.....	47	
5. DokumentasiKegiatan.....	48	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan agama islam dan tertua di Indonesia, didirikan oleh para ulama dan para wali pada abad pertengahan. Pondok pesantren merupakan tempat belajar ilmu-ilmu islam dan menyebarkannya kepada masyarakat luas. Oleh karena itu tujuan pondok pesantren pada awal berdirinya dititik beratkan untuk menyiapkan tenaga mubaligh atau da'i dan akan menyampaikan ajaran islam kepada masyarakat.

Pesantren pada dasarnya adalah lembaga tafaqqatu fi ad-din, yaitu lembaga untuk mengkaji dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman (al-,ulum al-syari'ah). Pengajaran di lembaga dan ditangani para ulama dan kiai ini bertumpu pada bahan pelajaran dan termuat dalam kitab-kitab dan sudah baku dalam dunia keilmuan islam dengan tradisi dan disiplin dan sudah berjalan berkesinambungan berabad-abad. Namun seiring bertambahnya keilmuan para santri, mereka banyak dan lalai terhadap aspek kebersihan pondok pesantren maupun diri mereka. Kenyataannya sebagian besar masalah kesehatan dalam hal ini penyakit dan timbul pada santri, disebabkan oleh perilaku dan tidak sehat. Selain itu, penyakit menular seperti panu, diare lebih sering terjadi pada perilaku manusia dan kurang menjaga kebersihan diri dan lingkungan, sehingga menjadi tempat perkembangbiakan dan sumber penularan penyakit.

Sebagai upaya preventif (pencegahan) dan upaya promotif (peningkatan derajat kesehatan) maka perlu adanya Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan pondok pesantren, PHBS adalah perilaku yang harus di praktekkan oleh santri/santriwati, pengajar serta seluruh elemen dalam lingkungan pondok atas dasar kesadaran diri sendiri sehingga secara mandiri mampu meningkatkan kesehatan, menciptakan lingkungan sehat dan mampu mencegah dari berbagai penyakit. Ada beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS di lingkungan pondok pesantren yaitu mencuci tangan dengan sabun saat sebelum dan sesudah makan, mengonsumsi makanan sehat, menggunakan jamban sehat, menggunakan air bersih, memberantas jentik, melakukan aktifitas fisik setiap hari dan tidak merokok di dalam ruangan. Perilaku hidup bersih dan sehat terutama kebersihan perseorangan di pondok pesantren pada umumnya kurang mendapat perhatian dari santri, karena pengetahuan kurang baik mengenai kesehatan dan perilaku yang tidak sehat, seperti menggantung pakaian di kamar, tidak membolehkan

pakaian santriwati dijemur di bawah terik matahari, dan saling tukar pakaian, benda pribadi, seperti sisir dan handuk.

Adapun hal dan membuat peneliti tertarik untuk meneliti Pondok pesantren Bustanul Ulum antara lain, Pondok Pesantren Bustanul Ulum sudah lama menerapkan program PHBS dengan adanya pembentukan pengurus kebersihan pondok dengan berbagai program kerja. Misalnya wajib kerja bakti setiap minggu untuk membersihkan toilet dan seluruh area pondok dan melakukan pemeriksaan rutin dengan petugas medis yang bertugas di dalam pondok, kegiatan ini wajib di laksanakan oleh semua santri dan pengurus pesantren Bustanul Ulum. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut melakukan Pengembangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kalangan Santri.

1.2 Tujuan Masalah

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran santri dan santriwati terhadap kebiasaan hidup bersih dan sehat.

1.2 Manfaat Kegiatan

Dengan adanya program “kegiatan PPKM dalam rangka meningkatkan kesehatan santri dengan PHBS di wilayah Pondok pesantren Bustanul Ulum kecamatan Lenteng Sumenep bermanfaat bagi santri dan santriwati untuk

1. Menambah membuka wawasan warga untuk mau menerapkan pola hidup sehat dan bersih di lingkungannya.
2. Menciptakan suatu lingkungan masyarakat yang terhindar dari ancaman berbagai penyakit.
3. Meningkatkan kualitas kesehatan di wilayah pondok pesantren Bustanul Ulum.

BAB 2

HASIL PENGKAJIAN

2.1 Data Umum

Pondok Pesantren Bustanul Ulum merupakan pondok yang bertempat di Jl. Kalimas. Sasaran Penyuluhan Masyarakat Kelompok IV adalah para santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Jl. Kalimas Kecamatan Lenteng Timur, Kabupaten Sumenep. Santri yang tinggal di pondok adalah mereka melakukan kegiatan pondok sesuai jadwal yang sudah dibuat oleh pondok. Setiap minggu mereka sambil lalu mengadakan kegiatan gotong royong atau bersih – bersih di lingkungan sekitar pondok. Berdasarkan hasil di atas dan data – data yang telah didapatkan maka kelompok IV dapat menganalisis tentang tingkat kesadaran kesehatan masyarakat terhadap tata cara menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan baik dan benar dalam situasi genting menghadapi Covid-19 di lingkungan wilayah tersebut. Studi kasus yang diambil adalah tingkat kesadaran kesehatan pada santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum. Dengan menganalisis kesadaran tentang kesehatan santri maka akan diketahui bagaimana masalah dan cara pencegahannya khususnya di area lingkungan pondok Pesantren Bustanul Ulum.

Program pengabdian masyarakat, kelompok IV memilih mengarahkan kegiatan ini pada pemuda dengan berbagai pertimbangan di atas. Objek sasaran ini sangat berpotensi karena para santri yang masih usia muda memiliki rasa semangat yang tinggi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran betapa pentingnya mengetahui penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ditengah pandemi Covid-19 yang sedang mewabah di negeri ini dan meningkatkan kepedulian terhadap sosial dan lingkungan.

2.2 Data Pengkajian Santri

Perolehan data pengkajian mengenai pengetahuan santri dilakukan dengan cara pengisian angket (kuisisioner) melalui pembagian kuisisioner secara langsung oleh santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Kecamatan Lenteng Timur Kabupaten Sumenep.

Hasil pengolahan data yang berasal dari angket (kuisisioner) yang telah disebar, akan disajikan sebagai berikut :

1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

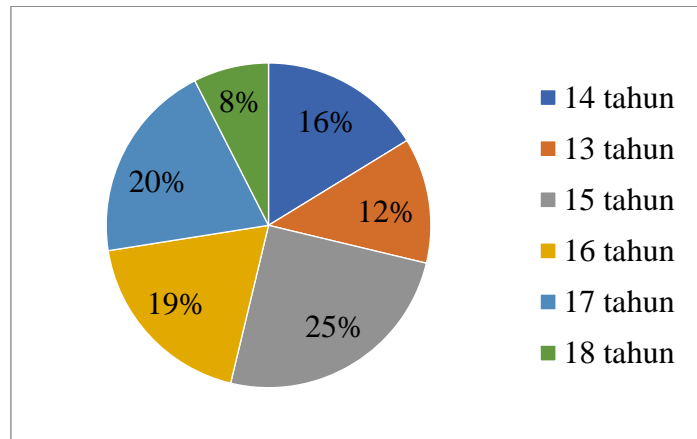


Diagram 2.1 Komposisi Responden Berdasarkan Usia

Diagram diatas menunjukkan komposisi dari 80 jumlah responden berdasarkan usia di Pondok Pesantren Bustanul Ulum dengan hasil presentase usia 14 tahun = 16%, usia 13 tahun = 12%, 15 tahun = 25%, usia 16 tahun = 19%, usia 17 tahun = 20%, usia 18 tahun = 8%

2. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas

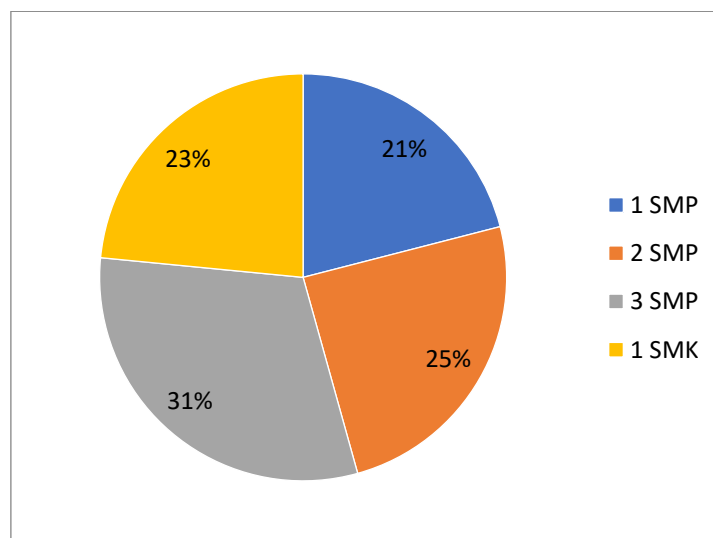


Diagram 2.2 Komposisi Responden Berdasarkan Kelas

Diagram diatas menunjukkan komposisi dari 80 jumlah responden berdasarkan kelas di Pondok Pesantren Bustanul Ulum dengan hasil presentase kelas 1 SMP = 19%, kelas 2 SMP = 25%, kelas 3 SMP = 32%, kelas 1 SMK = 24%.

3. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Menjaga Kebersihan Diri

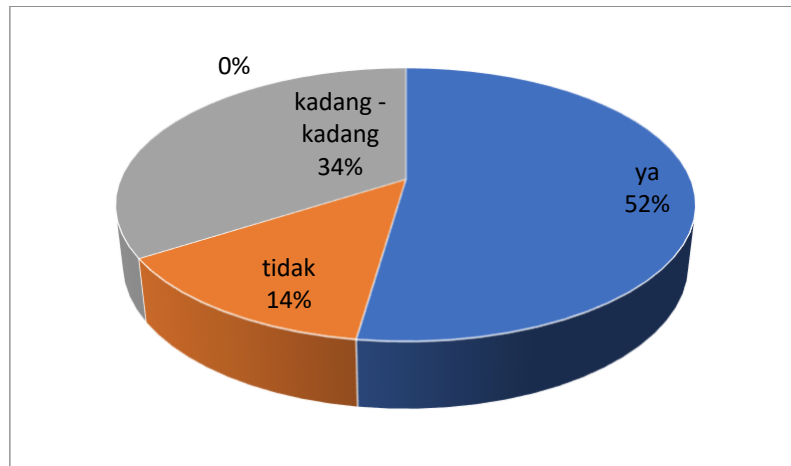


Diagram 2.3 Komposisi Responden Berdasarkan Perilaku Menjaga Kebersihan Diri

Diagram diatas menunjukkan komposisi dari 80 jumlah responden berdasarkan perilaku menjaga kebersihan diri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum dengan hasil presentase menjaga kebersihan diri 52%, tidak menjaga kebersihan diri 14%, kadang – kadang menjaga kebersihan diri 34%.

4. Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Menjaga Kebersihan Pakaian

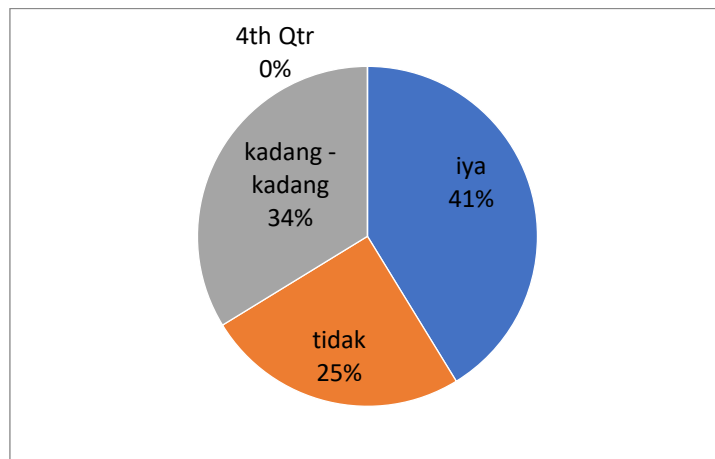


Diagram 2.4 Komposisi Responden Berdasarkan Menjaga Kebersihan Pakaian

Diagram diatas menunjukkan komposisi dari 80 jumlah responden berdasarkan menjaga kebersihan pakaian di Pondok Pesantren Bustanul Ulum dengan hasil presentase rutin menjaga kebersihan pakaian 41%, tidak pernah memperhatikan kebersihan pakaian 25%, jarang menjaga kebersihan pakaian 34%.

5. Distribusi Responden Berdasarkan Menjaga Kebersihan Lingkungan Pondok

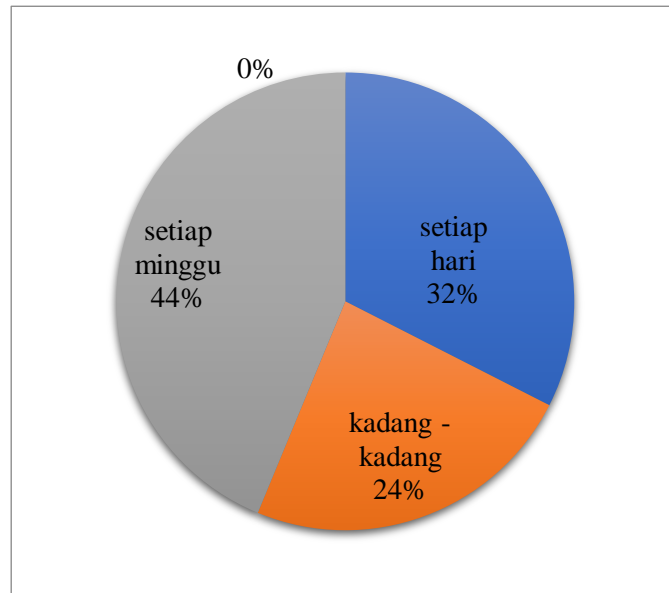


Diagram 2.5 Komposisi Responden Berdasarkan Menjaga Kebersihan Lingkungan Pondok

Diagram diatas menunjukkan komposisi dari 80 jumlah responden berdasarkan menjaga kebersihan lingkungan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum dengan hasil presentase rutin membersihkan lingkungan pondok 32%, tidak rutin atau kadang – kadang membersihkan lingkungan pondok 24%, membersihkan lingkungan pondok setiap minggu 44%.

6. Distribusi Responden Berdasarkan Keluhan Masalah Kesehatan

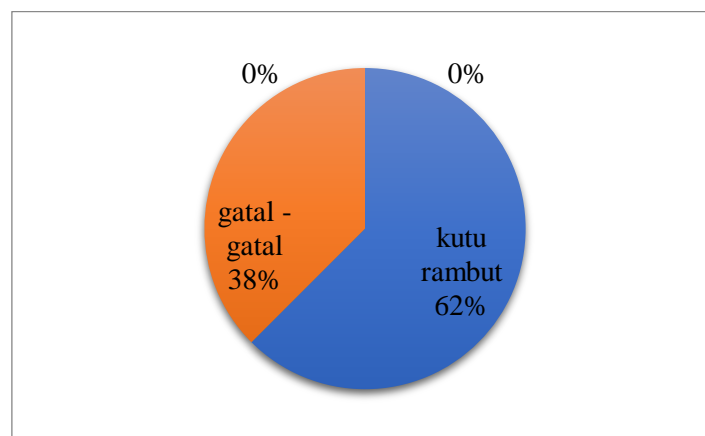


Diagram 2.5 Komposisi Responden Berdasarkan Keluhan Masalah Kesehatan

Diagram diatas menunjukkan komposisi dari 80 jumlah responden berdasarkan keluhan masalah kesehatan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum dengan hasil presentase memiliki kutu rambut 62% dan memiliki gatal – gatal 38%

BAB 3

PERENCANAAN PPKM

3.1 Penentuan Masalah

Anak usia sekolah baik tingkat pra sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas adalah suatu masa usia anak yang sangat berbeda dengan manusia dewasa. Di dalam periode ini didapatkan banyak permasalahan kesehatan yang sangat menentukan kualitas anak di kemudian hari. Masalah kesehatan tersebut meliputi kesehatan umum, gangguan perkembangan, gangguan perilaku dan gangguan belajar. Permasalahan kesehatan tersebut pada umumnya akan menghambat pencapaian prestasi pada peserta didik di sekolah. Pada siswa sekolah dasar (SD), masalah kesehatan yang dihadapi terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang belum diterapkan dengan baik, sehingga menimbulkan permasalahan kesehatan, seperti masalah cacangan, diare dan saluran pernafasan akut (ISPA). Menurut data dari Departemen Kesehatan menyebutkan bahwa diantara 1000 penduduk terdapat 300 orang yang terjangkit penyakit diare sepanjang tahun dan berdasarkan Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) setiap tahunnya ada 100.000 anak di Indonesia meninggal akibat diare. (Depkes RI, 2007). Pendidikan kesehatan di sekolah sangat efektif dilakukan karena sebagian besar waktu anak-anak berada di sekolah. Selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran, sekolah harus menjadi suatu tempat yang dapat meningkatkan derajat kesehatan peserta didik dengan meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta menciptakan lingkungan yang sehat. Anak sekolah merupakan kelompok yang sangat peka untuk menerima perubahan atau pembaharuan, karena kelompok anak sekolah sedang berada dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan. Pada taraf ini anak dalam kondisi peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat.

No.	Analisis Data	Analisis Masalah
	Berdasarkan data yang kami ambil dari lingkungan pondok pesantren bustanululumiyaitu kurangnyakebersih	Kurangnya pengetahuan siswa di lingkungan pondok pesantren tentang perilaku hidup bersih dan sehat

	<p>an yang ada di lingkungan pesantren.</p> <p>Dan dari kuisioner yang kami teliti menemukan banyak kasus tentang turambut, penyakit kulit</p>	
--	--	--

Namun, dari hasil kuisioner yang diisi oleh siswa siswi pondok pesantren bustanul ulum, banyak dari mereka yang belum memahami tentang pentingnya PHBS.

Sementara itu, berdasarkan hasil kuisioner yang diisi oleh masyarakat, banyak dari mereka yang sudah memahami Covid-19, cara pencegahan, dan dampak dari Covid-19.

3.2 Kelompok Sasaran

Sasaran kegiatan PKM adalah masyarakat wilayah Puskesmas Kalijudan RW 05 Dukuh Sutorejo.

3.3 Strategi Pelaksanaan

1. Persiapan Penyuluhan, terdiri dari beberapa bagian antara lain:
 - a. Memberi Kuisioner
 - b. Koordinasi dengan ibu afisaterkait materi dan konsultasi kepada DPL.
 - c. Survei tempat .
 - d. Persiapan materi penyuluhan.
 - e. Penguasaan materi penyuluhan.
 - f. Penguasaan cara-cara komunikasi atau penyampaian pesan.
2. Pelaksanaan Penyuluhan
 - a. Meminta izin kepada Pengasuh Pondok Pesantren .
 - b. Tim penyuluh menyiapkan video tentang PHBS sebagai alat penyampaian materi.
 - c. Tanya jawab
3. Isi Penyuluhan

Adapun isi penyuluhan adalah tentang PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat)

3.4 Metode Penyuluhan

Penyuluhan ini dilakukan secara langsung dengan sasaran kelompok anak pondok pesantren bustanu lulum di kecamatan Lenteng kota Sumenep. Metode penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, pemutaran video dan Tanya jawab.

3.5 Media Penyuluhan

Media yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar penyampaian materi penyuluhanyaitu:

- Leaflet Cegah Covid-19 dengan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

BAB 4

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Waktu dan Tempat Penyuluhan

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Nopemeber 2021

Waktu : 09.00 - selesai

Tempat :Pondok Pesantren Bustanul Ulum

4.2 Peserta

Para Santri Bustanul Ulum

4.3 PelaksanaPenyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan materi melalui power poitn tentang PHBS “Perilaku Hidup Bersih Sehat” dengan video-video tentang perilaku hidup sehat.

4.4 Proses Penyuluhan

Sebelum melaksanakan kegiatan penyuluhan yakni pada hari Senin, 22 Nopember 2021 melakukan observasi ke Pondok Pesantren Bustanul Ulum dan didampingi oleh pengasuh Pondok Pesantren. Kemudian Pembukaan PPKM secara daring dilaksanakan pada Hari Rabu, 24 Nopemeber 2021 dengan para undangan. Penyuluhkemudianmemberikankuisionertentang PHBS untuk mengetahui permasalahan yang ada pada Pondok tersebut. Kemudian penyuluh berdiskusi dengan Ibu Nafizah selaku perawat Pondok Pesantren Bustanul Ulum mengenai tema yang akan di bahas yaitu PHBS. Pada Hari Selasa, 29 Nopember 2021 melaksanakan penyuluhan dengan member materi Power Point dan Video mengenai PHBS. Selanjutnya melakukan penutupan acara dengan para Dosen Pembimbing Lahan, Pengasuh Pondok Pesantren dan para santri Pondok PesantrenBustanulUlum.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

. Setelah kuranglebih 1 bulan kegiatan PPKM ini berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa Kegiatan PPKM ini dapat meningkatkan kesadaran santri dan satriwati terhadap kebiasaan hidup bersih dan sehat

5.2 Saran

Dengan dilakukannya penyuluhan serta pemberian kuisisioner kepada Santri tentang sikap dan pengetahuan tentang PHBS serta memberikan tambahan pengetahuan untuk selalu menggunakan masker dan mencuci tangan , respon Santri dalam kegiatan ini adalah semoga kedepannya apa yang telah kami sampaikan bermanfaat dan diterapkan dengan baik.

BAB 6

PENUTUP

Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan kegiatan Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat (PPKM) Prodi D-3 Teknologi Laboratorium Medis, Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang bertempat an di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Kecamatan Lenteng Timur Kabupaten Sumenep dan berlangsung dari tanggal 01 sampai dengan 29 Nopember 2021. Diharapkan laporan kegiatan ini bisa dijasikan sebagai refrensi dan gambaran untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen wawancara

Kuisisioner gambaran perilaku hidup bersih dan sehat

Di pondok pesantren bustanul ulum yayasan muhammad hasyim

- A. Identitas
1. Nama anda :
 2. kelas :
 3. umur :
- B. PENGETAHUAN
1. Mengapa kita mandi harus menggunakan sabun?
 2. Mengapa kita harus menggosok gigi
 3. Mengapa kita harus menjaga kebersihan rambut?
 4. Kapan saja kita perlu mencuci tangan pakai sabun?
 5. Apakah anda tahu penyakit apa yang dapat di sebabkan oleh kuku yang panjang dan kotor?
 6. Menurut anda apa gizi seimbang itu?
 7. Mengapa kita perlu tidur?
 8. Berapa jam anda tidur dalam sehari?
- C. SIKAP
1. Berapa kali anda mandi dalam satu hari?
a. Satu kali b. dua kali c. Kadang- kadang
 2. Berapa kali anda menggosok gigi dalam sehari?
a. Satu kali b. Dua kali c. Kadang - kadang
 3. Berapa kali anda membersihkan rambut anda dalam seminggu?
a. Satu kali seminggu b. 2 -3 kali seminggu c. Lebih dari seminggu
 4. Apakah anda pernah menggunakan handuk atau pakaian teman anda secara bergantian?
a. Pernah b. Tidak pernah c. Kadang- kadang
 5. Apakah anda mengganti pakaian anda 2hari sekali?
a. Pernah b. Tidak pernah c. Kadang
 6. Berapa kali anda mencuci pakaian kotor anda dalam seminggu?
a. Satu kali b. Dua kali c. Setiap mengganti pakaian
 7. Apakah anda menggunakan alas kaki saat ke toilet dan keluar ruangan ?
a. Pernah b. Tidak pernah c. Kadang
 8. Apakah jumlah toilet mencukupi untuk jumlah santri ?
a. Kurang b. Cukup
 9. Apakah anda memiliki kuku panjang?
a. Ya b. Tidak

10. Apakah anda merokok?
a. Ya b. Tidak
11. Apakah anda memiliki kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan air bersih?
a. Ya b. Tidak
12. Apakah di ponpes bustanul ulum tersedia tempat cuci tangan?
a. Ya b. Tidak
13. Apakah santri pondok pesantren bustanul ulum ada kegiatan olah raga secara teratur?
a. Ya b. Tidak
14. Apakah santri ponpes bustanul ulum melakukan kegiatan kebersihan secara teratur?
a. Ya b. Tidak
15. Apakah santri dan ustad menggunakan air bersih (misal mandi& berwudu)?
a. Ya b. Tidak
16. Apakah terdapat jentik-jentik nyamuk di tempat penampungan air?
a. Ya b. Tidak
17. Apakah di ponpes bustanul ulum melakukan program untuk pemberantasan jentik nyamuk?
a. Ya b. Tidak
18. Apakah di ponpes bustanul ulum memiliki warung/ kantin yang sehat?
a. Ya b. Tidak
19. Apakah di ponpes bustanul ulum memiliki ruang UKS dan alat P3K?
a. Ya b. Tidak
20. Apakah di ponpes bustanul ulum terdapat kader kesehatan remaja?
a. Ya b. Tidak
21. Apakah anda memiliki keluhan masalah kesehatan setelah berada di dalam pondok?
a. Ya b. Tidak
22. Jika ya, beri keterangan yang anda alami misal (memiliki kutu rambut atau penyakit kulit)!



Apa itu PHBS???

↓

PHBS merupakan sebuah perilaku hidup bersih yang dilakukan atas kesadaran sendiri sehingga keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan di masyarakat.

- ### 10 Indikator PHBS
1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
 2. Memberi ASI eksklusif
 3. Menimbang balita setiap bulan
 4. Menggunakan air bersih
 5. Cuci tangan dengan air bersih dan sabun
 6. Menggunakan jamban sehat
 7. Memberantas jentik nyamuk
 8. Makan buah dan sayur setiap hari
 9. Melakukan aktifitas fisik setiap hari
 10. Tidak merokok didalam rumah/ruangan






AIR BERSIH ITU:

- TIDAK BERBAU
- TIDAK BERWARNA
- TIDAK BERASA



AIR GALON



**MENCUCI TANGAN
MENGUNAKAN
SABUN DAN
AIR BERSIH**

CUCILAH TANGAN SEBELUM MAKAN
ATAU SETELAH BUANG AIR BESAR
DAN KECIL



JIKA MENCUCI TANGAN TIDAK
MENGUNAKAN SABUN, MAKA
KUMAN MASIH MENEMPEL



BIASAKAN MENCUCI TANGAN
MEMAKAI SABUN DAN
AIR BERSIH YA!



**MENGUNAKAN
JAMBAN SEHAT**

SETIAP RUMAH WAJIB MENGGUNAKAN JAMBAN
SEHAT UNTUK BUANG AIR BESAR DAN KECIL



MEMELIHARA DAN MENJAGA JAMBAN AGAR BERSIH
DAN TERBEBAS DARI PENYAKIT



**MEMBERANTAS JENTIK
NYAMUK**

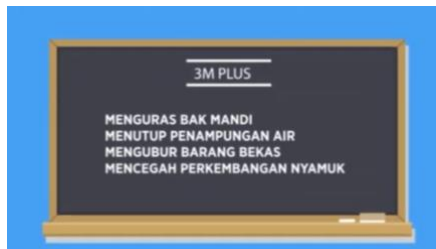
JENTIK NYAMUK DAPAT
MENULARKAN BERBAGAI PENYAKIT
SEPERTI DBD, MALARIA, DAN CIKUNGUNYA
ATAU KAKI GAJAH



**TEMPAT
PERKEMBANGBIAKKAN
NYAMUK**



**LAKUKAN
3M PLUS**



YUK MAKAN
BUAH DAN SAYUR SETIAP HARI

Konsumsi sayur dan buah sangat dianjurkan karena banyak mengandung berbagai macam vitamin, serat dan mineral yang bermanfaat bagi tubuh.

Lampiran 3 dokumentasi



